

BAB III

GAMBARAN UMUM FAKULTAS DAKWAH

IAIN WALISONGO SEMARANG, KONDISI MAHASISWA,

INTERNET (BLOG) DI KAMPUS

3.1. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang

3.1.1. Visi dan Misi

Fakultas Dakwah IAIN Walisongo sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam memiliki visi, misi dan tujuan. Visi dan misi Fakultas Dakwah sebagaimana visi dan misi IAIN Walisongo adalah:

1. Visi

Terwujudnya Fakultas Dakwah yang Unggul dan kompetitif dalam pendidikan, pengembangan dan penerapan ilmu dakwah.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu dakwah yang dialogis, partisipatoris, humanis, dan egaliter.
- 2) Mengembangkan ilmu dakwah melalui pendekatan interdisipliner dan multi disipliner.
- 3) Menerapkan ilmu dakwah secara kritis, kreatif dan inovatif.

3.1.2. Profil

Fakultas Dakwah merupakan fakultas tertua di lingkungan IAIN Walisongo Semarang yang berdiri sejak tanggal 6 April 1970. Gagasan pendiriannya diilhami oleh kenyataan, bahwa di Jawa Tengah belum terdapat lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang mampu melahirkan dai-da'i professional serta mampu membimbing dalam meningkatkan kualitas keimanan di tengah-tengah masyarakat.

Pada perkembangannya, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan serta tuntutan zaman. Seiring pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang berupaya mencetak da'i-da'i professional serta kapabel di berbagai bidang.

Melalui arahan serta bimbingan dosen-dosen yang kompeten di bidangnya. Saat ini Fakultas Dakwah telah membuka 3 (tiga) PRODI (Program Studi) S-1:

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Manajemen Dakwah (MD)

serta 1 (satu) Program Magister (S-2) Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam yang dikelola Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.

3.1.3. Sejarah Singkat

Fakultas Dakwah IAIN Walisongo di Semarang didirikan pada tahun 1969 atas prakarsa Drs. H. Masdar Helmy (Kepala Jawatan Penerangan Agama Provinsi Jawa Tengah) dan Drs. Soenarto Notowidagdo (anggota BPH Provinsi Jawa Tengah).

Kuliah perdana dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 1969 dengan menempati gedung Yayasan Pendidikan Diponegoro di Jln. Mugas No. 1 Semarang. Kedua beliau itulah sebagai perintis sekaligus sebagai Panitia Pendiri Fakultas Dakwah dalam rangka mendapatkan pengesahan Penegerian dari Menteri Agama.

Pada tanggal 6 April 1970 dengan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 30 Tahun 1970 maka secara sah dan resmi Fakultas Dakwah menjadi salah satu fakultas yang berada di IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan berdirinya IAIN Walisongo ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 1970 pada tanggal yang sama yakni 6 April 1970 (Kemenag, 1990: 66).

3.1.4. Struktur Organisasi Tahun 2012

Dekan : Dr. Muhammad Sulthon, M.Ag.

Pembantu Dekan I : Drs. H. Anasom, M. Hum.

Pembantu Dekan II : Drs. H. Nurbini, M.S.I.

Pembantu Dekan III	: Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
Kajur KPI	: H. M. Alfandi, M.Ag.
Sekjur KPI	: Ahmad Faqih, S.Ag, M.S.I
Kajur BPI	: Hj. Mahmudah, S.Ag, M.Pd.
Sekjur BPI	: Safrodin, M.Ag.
Kajur MD	: Saerozi, S.Ag, M.Pd.
Sekjur MD	: Ariana Suryorini, SE, M.MSI
Kabag TU	: Drs. Ahmad Sholeh, M.Ag.
Kasubag Kepeg dan Keu	: Soimah, S.Ag.
Kasubag Kemahasiswaan	: Muhammad Royani, SH
Kasubag Akademik	: Ja'far Baihaqi, S.Ag, MH
Kasubag Umum	: H. Masyhuri, S.Ag (data Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang).

3.1.5. Sarana dan Prasarana

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Dakwah, maka dibutuhkan muatan kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia dan memadai seperti tenaga pengajar (dosen), pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan evaluasi, serta yang tidak kalah pentingnya adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan. Dalam

kegiatan perkuliahan maupun diluar perkuliahan, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan.

Selain gedung serta sarana lain untuk kantor dan kelas, Fakultas Dakwah memiliki LCD proyektor dan komputer pada setiap kelas untuk menunjang kegiatan perkuliahan serta agar mahasiswa mengetahui perkembangan media pembelajaran saat ini. Dengan metode tersebut diharapkan mahasiswa mengetahui cara menggunakan sarana tersebut baik di dalam maupun diluar kegiatan perkuliahan.

Laboratorium merupakan tempat pembinaan bagi mahasiswa agar lebih berkualitas di dalam menguasai ilmu pengetahuan akademik dan pendidikan keterampilan profesional. Laboratorium Fakultas Dakwah memiliki ruangan-ruangan khusus serta kelengkapan peralatan seperti: (1) Divisi Broadcasting, yang dilengkapi dengan ruang Studio Siaran Radio dan ruang Studio Produksi Siaran Radio kedap suara lengkap dengan peralatan siarnya. Selain itu juga dilengkapi dengan ruang Production House (Produksi Siaran TV dan Film) kedap suara lengkap dengan peralatannya, (2) Divisi Publishing, yang dilengkapi dengan ruang percetakan lengkap dengan peralatan cetak, (3) Ruang Media Tradisional, yang dilengkapi dengan ruang micro preaching, yang dilengkapi dengan peralatan modern, seperti video shooting. Selain itu devisi ini memiliki peralatan tradisional, seperti gamelan dan wayang kulit yang biasa digunakan para wali ketika melaksanakan

dakwahnya, (4) Divisi Konseling, yang dilengkapi dengan ruang kedap suara untuk latihan dan praktek konseling. Selain itu, untuk melaksanakan fungsi divisi ini telah dibentuk Lembaga Bimbingan Konseling Islami (LBKI), (5) Divisi Penelitian dan Pengembangan, yang dilengkapi dengan *operation room* lengkap dengan berbagai peralatan, seperti komputer, yang berfungsi sebagai penyusunan data dan pusat informasi data. Selain itu tersedia ruangan seminar dan diskusi dengan kapasitas 200 orang, (6) Divisi Kelembagaan Islam, yang dilengkapi dengan ruang ekspose lengkap dengan peralatan-peralatan presentasi, seperti Laptop, LCD, OHP, dan lain-lain. Selain itu juga terdapat ruang praktikum manajemen kelembagaan Islam, seperti manajemen wisata religious, haji dan umroh (<http://fandyiain.blogspot.com/2011/04/fungsi-laboratorium-dakwah.html>).

Bagi para mahasiswa yang mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra, pihak Fakultas juga menyediakan ruang khusus bagi setiap organisasi. Selain itu, seluruh mahasiswa juga dapat menikmati akses internet hampir di setiap gedung di IAIN Walisongo Semarang dengan adanya fasilitas Wi-Fi. Mahasiswa dapat menikmati fasilitas tersebut setiap saat dimanapun berada selama masih dalam kawasan IAIN Walisongo Semarang. Mereka dapat memanfaatkannya untuk mencari tugas atau hanya untuk mengakses facebook dan jejaring sosial lainnya.

Sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah sudah seharusnya memanfaatkan sarana tersebut untuk kegiatan positif terutama dakwah. Melihat kelebihan yang dimiliki internet, sangat tepat jika dijadikan sebagai

media dakwah. Blog merupakan media baru juga dapat digunakan sebagai salah satu media dakwah, tinggal bagaimana seorang da'i mengemas dakwahnya melalui blog dan dapat menarik minat pengunjung blog untuk membacanya.

3.2. Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang

Mahasiswa merupakan pelajar, atau seseorang yang menghadiri sebuah institusi pendidikan. Fakultas Dakwah merupakan fakultas yang mengedepankan materi ilmu dakwah dan ilmu lain yang menunjang kegiatan dakwah. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih jurusan yang diinginkan. Di lain pihak, mahasiswa juga dibebaskan untuk memilih UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang diminati untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa masing-masing.

Seiring berkembangnya media teknologi informasi, IAIN Walisongo Semarang memberikan fasilitas internet (area WiFi) pada setiap kampus. Banyak mahasiswa, dosen, dan karyawan yang menggunakan fasilitas internet untuk berbagai kepentingan. Mahasiswa Fakultas Dakwah banyak yang menggunakan fasilitas internet hampir setiap hari. Banyak mahasiswa yang menggunakan internet untuk mencari tugas, *e-mail*, website, facebook, blog, dan lain sebagainya.

Mahasiswa Fakultas Dakwah merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah dan teknologi komunikasi. Mahasiswa fakultas ini diberikan pengajaran mengenai berdakwah pada era modernisasi

seperti saat ini. Memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi sebagai media dakwah sudah tentu menjadi tugas bagi seorang da'i khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah sebagai calon da'i. Salah satu produk keberagaman media internet adalah blog. Blog dapat dijadikan sebagai salah satu media dakwah di tengah persaingan perkembangan teknologi informasi.

Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo berdasarkan hasil registrasi tahun 2012 berjumlah 759 mahasiswa. Berdasarkan jumlah mahasiswa tersebut laki-laki sebanyak 325 dan perempuan sebanyak 434 (data Fakultas Dakwah). Sedangkan jumlah mahasiswa menurut jumlah masing-masing jurusan sebagai berikut.

TABEL

JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH

MENURUT JURUSAN TAHUN 2012

No	Jurusan	Jumlah
1	KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)	296
2	BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam)	295
3	MD (Manajemen Dakwah)	168
	Jumlah	759

Dari beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah yang memiliki blog, kebanyakan blog mereka berisi artikel dan cerpen. Masih jarang yang *memposting* artikel atau cerpen yang berisi muatan dakwah atau ajaran Islam. Fenomena seperti ini tidak seharusnya terjadi pada mahasiswa Fakultas Dakwah yang memiliki ilmu dan kemampuan khususnya dalam bidang dakwah. Kaum akademisi atau mahasiswa yang peka terhadap perkembangan media informasi sudah semestinya memanfaatkan dan menggunakannya dengan hal-hal yang positif dan sebaik mungkin.

3.3. Internet di Kampus

Teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, berbagai macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial.

Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Fasilitas internet merupakan yang terlengkap dan terefisien, dimana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah.

Internet berasal dari kata Interconnection Networking yang mempunyai arti hubungan komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, wireless, dan lainnya (Sutarman, 2003: 4).

Perlu digarisbawahi bahwa internet tidak sama dengan web. Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer local atau LAN menjadi jaringan komputer global atau WAN. Jaringan-jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasiskan protokol IP (*Internet Protocol*) dan TCP (*Transmission Control Protocol*) atau UDP (*User Datagram Protocol*), sehingga pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan (Supriyanto, 2007: 336).

Internet dapat dianggap sebagai super jaringan, suatu jaringan dari jaringan-jaringan komputer. Pemakai internet dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi, di manapun mereka berada, di negeri atau bahkan di benua yang berlainan (Husni, 2004 : 7).

Kampus IAIN Walisongo Semarang merupakan salah satu kampus yang menggunakan teknologi internet, dimana setiap mahasiswa dapat

mengakses internet dengan tujuan masing-masing. Pihak institut semakin meningkatkan fasilitas yang ada untuk para mahasiswa, agar semua mendapatkan kemudahan untuk mengakses internet. Sesuai dengan tujuan memaksimalkan kemampuan mahasiswa untuk menggunakan atau bahkan membuat karya dalam bentuk aplikasi komputer dan informasi lebih cepat berkembang.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi menuntut mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Mahasiswa menggunakan fasilitas internet sebagai media untuk mencari tugas atau sekedar *online* melalui dunia maya seperti facebook, blog, twitter, website, dan sebagainya.

Akhir-akhir ini, keberadaan blog telah menjadi kebutuhan bahkan gaya hidup sebagian masyarakat. Kegiatan blogging telah menjamur dari berbagai kalangan dan setiap elemen masyarakat. Blog digunakan sebagai buku harian, ungkapan opini, ide, kreatifitas hingga untuk mengambil penghasilan lebih dari berbagai macam bisnis dunia maya, semua itu tergantung pada pemilik blog masing-masing.

Blog adalah istilah dalam dunia maya yang sangat dikenal oleh para penggiat IT. Kata Blog berasal dari kata weblog yang diperkenalkan pertama kali sejak tahun 1998 oleh John Barger. Dia memberi nama Weblog untuk menspesifikasikan istilah website yang bersifat pribadi dan sering di *update* dari waktu ke waktu. Dengan kata lain blog itu adalah website yang bersifat

personal, yang memuat opini personal dan hal-hal lain yang merupakan aktualisasi diri pembuatnya secara personal yang ingin dikabarkan pada komunitas global. Meskipun personal, isinya dapat dinikmati siapa saja darimana saja dan kapan saja. Blog sangat banyak diminanti oleh para penggiat di dunia maya karena dapat menjadi rumah kedua untuk menyalurkan hobi bahkan promosi.

3.4. Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang Blog sebagai Media Dakwah

Begitu menariknya blog di kalangan mahasiswa dan khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, maka penulis mencoba menggali informasi dari kalangan mahasiswa di Fakultas Dakwah mengenai blog sebagai media dakwah.

a. Blog sebagai suatu kebutuhan bahkan gaya hidup

Menurut Qudsiyatul Fitriyah (mahasiswa aktif organisasi), blog merupakan kebutuhan tambahan yang perlu digunakan dalam berdakwah karena zaman modern sekarang tidak bisa lepas dari penggunaan akses internet (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Tinwarotul Fatonah (mahasiswa UKM), dia membenarkan jika blog memang menjadi suatu gaya hidup, namun blog belum merambah kesemuanya seperti facebook dan twitter (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Keterangan dari Baitin (mahasiswa aktif organisasi), blog memang menjadi sebuah gaya hidup sesuai dengan era sekarang ini (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Achmad Hasyim (mahasiswa UKM) berpendapat bahwa blog merupakan kebutuhan biasa akan tetapi perlu diberdayakan (wawancara 07 Mei 2012). Begitu juga Lulu' Fajriyatus Sa'adah (mahasiswa UKM), blog menjadi salah satu wadah atau sarana untuk lebih eksis (wawancara tanggal 25 Mei 2012).

Berdasarkan wawancara dengan Nur Istirohah (mahasiswa), dengan berkembangnya IPTEK yang begitu cepat di era globalisasi seperti ini, blog dirasa sebagai sarana yang paling diminati dan efektif dalam menyampaikan informasi. Jadi sudah sewajarnya jika blog menjadi kebutuhan bahkan gaya hidup (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Achmad Khoirul Anam (mahasiswa UKM) juga menyatakan blog merupakan kebutuhan sekaligus gaya hidup (wawancara tanggal 9 Mei 2012).

Menurut Ahmad Rokhimin (mahasiswa), memang di zaman sekarang ini blog menjadi kebutuhan bahkan sangat dibutuhkan oleh kalangan-kalangan tertentu (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Jadi Utomo (mahasiswa) juga menyatakan jika blog sebagai sebuah kebutuhan atau gaya hidup karena tuntutan perkembangan IT (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Sejalan dengan hal tersebut, Rizky Agustya Putri menyatakan di zaman modern seperti ini tidak mengenal blog akan ketinggalan info dan teknologi, blog memang menjadi sebuah kebutuhan (wawancara tanggal 27 Mei 2012).

Berbeda dengan Safitri Yulikhah (mahasiswa UKM), blog sebagai kebutuhan atau gaya hidup hanya bagi mereka yang merasa kenal dengan dunia maya (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Iik Fitri Mayanti (mahasiswa UKM) juga berpendapat jika blog merupakan suatu gaya hidup bagi orang tertentu saja (wawancara tanggal 24 Mei 2012). Selain itu, Muhammad Khoirudin (mahasiswa UKM) juga berpendapat bahwa blog menjadi kebutuhan bahkan gaya hidup bagi yang sudah mengenal blog (wawancara tanggal 11 Mei 2012).

Keterangan dari Nur Fatimah (mahasiswa UKM), blog tidak menjadi sebuah kebutuhan bahkan gaya hidup karena hanya orang-orang tertentu saja (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Tri Winarni (mahasiswa UKM), blog bukan menjadi gaya hidup karena hanya sebagian orang saja yang mengetahui blog (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Tabel 1

Blog Sebagai Kebutuhan Bahkan Gaya Hidup

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Kebutuhan bahkan gaya hidup sesuai perkembangan IT	10	67%	67 %
Kebutuhan atau gaya hidup bagi orang-orang tertentu saja	3	20%	-
Bukan kebutuhan atau gaya hidup karena hanya orang-orang tertentu saja	2	13%	-
JUMLAH	15	100%	-

Dari tabel 1 tentang blog sebagai kebutuhan bahkan gaya hidup dari mahasiswa yang menjadi informan dapat dibaca: 67% sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa blog memang suatu kebutuhan bahkan gaya hidup sesuai dengan perkembangan IT. Sebagian lagi menyatakan sebagai kebutuhan atau gaya hidup bagi orang-orang tertentu saja sebesar 20%. Sedangkan yang lain sebanyak 13% menyatakan bukan sebagai kebutuhan bahkan gaya hidup karena hanya bagi orang-orang tertentu. ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap blog sebagai kebutuhan bahkan gaya hidup.

b. Blog menjadi media dakwah

Menurut Tinwarotul Fatonah (mahasiswa UKM), blog sangat bagus sekali digunakan sebagai media dakwah, namun di tengah perkembangan teknologi yang dapat mengakses blog hanya orang-orang tertentu seperti kaum intelektual (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Achmad Hasyim juga berpendapat sama, blog dijadikan media dakwah sangat bagus asalkan referensi yang di tulis di blog valid (wawancara 7 Mei 2012). Menurut Baitin Chusnul Khotimah (mahasiswa aktif organisasi), memang blog menjadi sebuah peluang untuk kegiatan dakwah di era IT sekarang (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Lulu Fajriyatus Sa'adah (mahasiswa UKM), berpendapat bahwa jika blog menjadi media dakwah tidak masalah karena berdakwah memerlukan sarana dan blog salah satunya (wawancara 25 Mei 2012). Nur Istirohah

(mahasiswa) juga menanggapi positif dan akan lebih memberikan suatu nuansa yang berbeda (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Menurut Safitri Yulikhah (mahasiswa UKM), blog sebagai media dakwah mungkin dapat menjadi alternatif dakwah tersendiri (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Keterangan dari Achmad Khoirul Anam (mahasiswa UKM), blog sebagai media dakwah sangat apresiasif karena memanfaatkan media yang sedang berkembang (wawancara tanggal 9 Mei 2012). Qudsiyatul Fitriyah (mahasiswa aktif organisasi), blog memang perlu digunakan dalam berdakwah karena sekarang ini merupakan zaman modern yang tidak bisa lepas dari penggunaan internet (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Iik Fitri Mayanti (mahasiswa UKM) juga menyatakan bahwa blog saat ini membawa perubahan dan untuk menambah pengetahuan terutama kepada mahasiswa untuk mencari tambahan data-data (wawancara tanggal 24 Mei 2012).

Menurut Muhammad Khoirudin (mahasiswa UKM), blog sebagai media dakwah sangat efektif, sesuai dengan perkembangan zaman seperti ini (wawancara tanggal 11 Mei 2012). Ahmad Rokhimin (mahasiswa), blog sebagai media dakwah justru sangat baik bahkan menarik sekali (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Jadi Utomo (mahasiswa) juga menyatakan hal yang sama, blog sebagai media dakwah bagus dan menarik (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Nur Fatimah (mahasiswa UKM), blog sebagai media dakwah dianggap bagus karena memanfaatkan

media yang sedang berkembang saat ini (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Tri Winarni (mahasiswa UKM), blog menjadi media dakwah memang bagus sekali, selain menggunakan lisan dan tulisan kita dapat menggunakan media yang berkembang seperti blog (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Sedangkan Rizky agustya Putri berpendapat kurang efektif karena tidak setiap orang selalu mengakses blog (wawancara tanggal 27 Mei 2012).

Tabel 2

Blog Menjadi Media Dakwah

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Sangat bagus	12	80%	80%
Peluang kegiatan dakwah	1	6,7%	-
Alternatif dakwah	1	6,7%	-
Kurang efektif	1	6,7%	-
JUMLAH	15	100%	-

Dari tabel 2 diatas, yaitu tentang blog menjadi media dakwah dapat dibaca: 80% sebagian besar informan menyatakan bahwa blog menjadi media dakwah sangat bagus. Sebagian kecil (6,7%) menyatakan blog menjadi media dakwah merupakan peluang bagi kegiatan dakwah. Sebagian kecil (6,7%) lagi menyatakan alternatif dakwah. Sedangkan sebagian kecil (6,7%) lagi menyatakan kurang efektif. Dari sini dapat dinterpretasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menanggapi blog menjadi media dakwah sangat bagus.

c. Kelebihan dan kekurangan berdakwah melalui blog

Berdasarkan wawancara dengan Tinwarotul Fatonah (mahasiswa UKM), kelebihan dakwah lebih bisa di *update* tiap hari, dokumen tidak hilang atau tahan lama. Kekurangannya (1) tidak semua orang bisa mengakses blog, (2) blog kalah populer dengan jejaring sosial lain seperti facebook dan twitter (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Achmad Hasyim (mahasiswa UKM), kelebihan: berdakwah melalui blog membuktikan bahwa berdakwah di era modern seperti ini masih dapat dilakukan, kekurangan: masyarakat yang menggunakan blog sebagai media dakwah terbilang masih sedikit (wawancara tanggal 7 Mei 2012). Baitin Chusnul Khotimah (mahasiswa aktif organisasi), kelebihan adalah dakwah di era modern juga bisa dilakukan melalui alat informatika, sedangkan untuk kekurangan sifatnya tidak bisa menyeluruh ke semua kalangan masyarakat (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Menurut Lulu' Fajriyatus Sa'adah (mahasiswa UKM), kelebihan: tertulis, jadi dapat dibaca kapan saja. Kekurangan: bagi yang tidak paham dunia *online*, dakwah lewat blog sama sekali tidak berpengaruh (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Nur Istirohah (mahasiswa) menyatakan, kelebihan: 1) mudah diakses, 2) menjadikan kita lebih mudah mencari materi dakwah yang kita butuhkan, 3) lebih efisien dan mempersingkat waktu, 4) kita tidak perlu pergi jauh-jauh. Kekurangannya: (1) kurang disosialisasikan, (2) bagi orang yang tidak mengerti teknologi lebih tidak mengerti (wawancara

tanggal 25 Mei 2012). Safitri Yulikhah (mahasiswa UKM), untuk kelebihanya yaitu dapat menjangkau masyarakat luas tanpa mengenal batas, jarak, dan waktu. Kalau dari segi kekurangannya mungkin mad'unya dari kalangan mahasiswa atau akademisi dan orang-orang yang awam tidak bisa menikmati dakwah melalui blog (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Keterangan dari Achmad Khoirul Anam (mahasiswa UKM), seperti kelebihan dan kekurangan teknologi (mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat) (wawancara tanggal 9 Mei 2012). Qudsiyatul Fitriyah (mahasiswa aktif organisasi), kelebihanya adalah dapat diakses dimana saja, kapan saja, dan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Menurut Iik Fitri Mayanti (mahasiswa UKM), kelebihanya kapan saja bisa, dimana saja bisa, dan ketika ingin mengakses blog tinggal mengetik apa yang diinginkan. Sedangkan kekurangan untuk orang awam mengakses blog masih banyak bertanya-tanya apa itu blog (wawancara tanggal 24 Mei 2012).

Menurut Muhammad Khoirudin (mahasiswa UKM), untuk kelebihanya dapat disampaikan serentak, sedangkan kekurangannya hanya orang yang sering akses internet yang akan membacanya (wawancara tanggal 11 Mei 2012). Ahmad Rokhimin (mahasiswa), untuk kelebihan, dapat menjangkau masyarakat secara luas tanpa mengenal jarak dan waktu, sedangkan kekurangannya adalah dakwah melalui blog kurang berhasil karena blog hanya dapat diakses bagi mereka yang mengerti atau biasanya

kaum intelek (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Jadi Utomo (mahasiswa) juga menyatakan, kelebihan: dapat menjangkau khalayak luas, kekurangan: sedikitnya pemilik blog dakwah (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Masih mengenai kelebihan dan kekurangan blog, Nur Fatimah (mahasiswa UKM) berpendapat, kelebihan: lebih efisien karena tidak perlu pergi ke suatu majlis, cukup dengan adanya akses internet kita dapat menerima materi dakwah. Kekurangan: masih sedikitnya pemilik blog dakwah (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Rizky Agustya Putri (mahasiswa UKM), kelebihannya tidak membutuhkan waktu lama dan tidak terikat waktu, sedangkan kekurangannya belum dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Tri Winarni (mahasiswa UKM), kelebihannya adalah kemudahan dalam mengakses blog bagi orang-orang tertentu, kekurangannya bagi orang yang awam akan sama sekali tidak mengenal (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Tabel 3

Kelebihan Berdakwah Melalui Blog

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Dapat diupdate tiap hari	1	6,7%	-
Lebih efisien	2	13%	-
Tidak mengenal jarak dan waktu	7	47%	47%
Menjangkau masyarakat luas	2	13%	-
Dapat disampaikan serentak	1	6,7%	-
Di era modern masih dapat berdakwah	2	13%	-
JUMLAH	15	100%	-

Dari tabel 3 tentang kelebihan berdakwah melalui blog dapat dibaca: 47% sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak mengenal jarak dan waktu. Sebagian kecil (13%) menganggap lebih efisien, (13%) menjangkau masyarakat luas,(13%) di era modern masih dapat berdakwah. Ada juga mahasiswa yang menyatakan dapat *diupdate* tiap hari sebesar 6,7% dan 6,7 lagi menyatakan dapat disampaikan serentak. Ini dapat diinterpretasikan bahwa berdakwah melalui blog memiliki kelebihan tidak mengenal jarak dan waktu.

Tabel 4

Kekurangan Berdakwah Melalui Blog

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Tidak semua orang mengerti tentang blog	10	67%	67%
Sedikitnya orang yang memiliki blog dakwah	3	20%	-
Menjauhkan yang dekat	1	6,7%	-
Bersifat tidak menyeluruh	1	6,7%	-
JUMLAH	15	100%	-

Dari tabel 4 tentang kekurangan berdakwah melalui blog dapat dibaca: 67% sebagian besar mahasiswa menganggap tidak semua orang mengerti tentang blog. Sebagian kecil menyatakan sedikitnya orang yang memiliki blog sebesar 20%. Ada juga yang menganggap menjauhkan yang dekat dan bersifat tidak menyeluruh sebesar masing-masing 6,7%. Ini dapat diinterpretasikan bahwa berdakwah melalui blog memiliki kekurangan tidak semua orang mengerti tentang blog.

d. Dakwah melalui blog dianggap efektif

Menurut Tinwarotul Fatonah (mahasiswa UKM), dakwah melalui blog belum terlalu efektif karena masih banyak kekurangan yang mesti dibenahi (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Achmad Hasyim (mahasiswa UKM), dia menganggap kurang begitu efektif, tergantung pada individu masing-masing (wawancara tanggal 7 Mei 2012). Baitin Chusnul Khotimah (mahasiswa aktif organisasi), efektif atau tidak sebenarnya tergantung bagaimana pengelolaannya sehingga materi yang disajikan dapat menarik minat para pengunjung blog (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Keterangan dari Lulu' Fajriyatus Sa'adah (mahasiswa UKM) menganggap kurang efektif karena tidak semua orang dapat mengerti dunia *online* jadi tidak dapat dikatakan efektif (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Nur Istirohah (mahasiswa) menyatakan dakwah melalui blog efektif bagi yang kenal teknologi, bagi yang tidak kenal menjadi tidak efektif (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Safitri Yulikhah (mahasiswa UKM), tidak terlalu efektif karena tidak semua sasaran/mad'u dapat melihat blog (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Sejalan dengan hal di atas, Achmad Khoirul Anam (mahasiswa UKM) menyatakan efektif atau tidak blog sebagai media dakwah, semua itu tergantung pada penggunaannya (wawancara tanggal 9 Mei 2012). Qudsiyatul Fitriyah (mahasiswa aktif organisasi), merasa kurang efektif dalam mencapai sasaran dakwah (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Iik Fitri Mayanti juga

menyatakan bahwa dakwah melalui blog belum efektif karena masih banyak kendala (wawancara tanggal 24 Mei 2012).

Menurut Muhammad Khorudin (mahasiswa UKM), dakwah melalui blog kurang efektif karena mad'unya hanya orang-orang tertentu yang mengenal istilah blog (wawancara tanggal 11 Mei 2012). Ahmad Rokhimin (mahasiswa), memang dapat dikatakan efektif hanya terhadap orang-orang tertentu saja (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Jadi Utomo (mahasiswa), menurutnya tidak efektif karena sasarannya tidak jelas (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Nur Fatimah (mahasiswa UKM) berpendapat kurang efektif karena masih sedikit masyarakat yang mengenal blog, hanya kelompok-kelompok tertentu saja (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Rizky Agustya Putri (mahasiswa UKM), menurutnya kurang begitu efektif karena hanya para mad'u tertentu saja yang dapat menikmati dakwah lewat blog (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Pendapat yang sama juga dinyatakan Tri Winarni (mahasiswa UKM) bahwa kurang efektif karena dalam blog terdapat tatanan-tatanan yang kurang sesuai (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Tabel 5

Efektifitas Dakwah Melalui Blog

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Kurang efektif	13	87%	87%
Tergantung pengelolaannya	2	13%	-
JUMLAH	15	100%	-

Dari tabel 5 tentang efektifitas dakwah melalui blog dapat dibaca: 87% berpendapat bahwa dakwah melalui blog kurang efektif. Namun selebihnya yaitu 13% mahasiswa berpendapat bahwa efektif atau tidak tergantung pengelolaannya. Ini dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa sebagian besar menganggap dakwah melalui blog secara umum kurang efektif. Hal ini dikarenakan hanya orang-orang tertentu yang dapat mengakses blog.

e. Blog dakwah yang ideal

Keterangan dari Tinwarotul Fatonah (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal lebih ke isinya dengan bahasa yang enak dibaca tapi tetap kena. Kontennya dapat berupa cerita-cerita atau artikel-artikel. Namun antara ideal atau tidaknya suatu blog kembali pada pembaca atau pengunjung blog (wawancara tanggal 15 Mei 2012). Achmad Hasyim (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal yakni blog yang memiliki unsur dari pendidikan, informasi, hiburan, dan kontrol sosial namun tidak saling bertentangan

(wawancara tanggal 7 Mei 2012). Baitin Chusnul Khotimah (mahasiswa aktif organisasi) menyatakan bahwa blog dakwah yang ideal yaitu blog yang memberikan sekat-sekat untuk para mad'u sehingga dalam mengakses, para mad'u bisa menemukan apa yang dibutuhkannya (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Menurut Lulu' Fajriyatus Sa'adah (mahasiswa UKM), Blog dakwah yang ideal yakni blog yang sesuai dengan pemiliknya (cerpen, info, dan pengetahuan) yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadist (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Nur Istirohah (mahasiswa), blog yang isinya memiliki manfaat bagi kita (wawancara tanggal 25 Mei 2012). Safitri Yulikhah (mahasiswa UKM) berpendapat, blog yang memuat seluruh unsur-unsur dakwah, untuk materi atau kontennya harus sering *update* sesuai dengan isu-isu terhangat (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Berdasarkan wawancara dengan Achmad Khoirul Anam (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal adalah blog yang dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna blog/media pengguna blog (wawancara tanggal 9 Mei 2012). Qudsiyatul Fitriyah (mahasiswa aktif organisasi), blog dakwah yang ideal adalah ketika blog tersebut memiliki unsur-unsur dakwah (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Sedangkan Iik Fitri Mayanti (mahasiswa UKM) berpendapat blog yang ideal itu tampilannya menarik dan disukai banyak orang misalnya seperti isi-isinya berbobot, bahasanya mudah dipahami, dan isinya sesuai dengan fakta dan realita (wawancara tanggal 24 Mei 2012).

Menurut Muhammad Khoirudin (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal itu yang kontennya sesuai dengan ajaran Islam (wawancara tanggal 11 Mei 2012). Ahmad Rokhimin (mahasiswa), blog dakwah yang ideal itu blog yang mana isinya memiliki tema yang menarik sehingga banyak orang yang suka membacanya. Kemudian, memiliki blog yang bagus dan baik itu dapat meningkatkan reputasi seseorang karena orang lain dapat menilai diri seseorang dari coretan tulisannya (wawancara tanggal 14 Mei 2012). Jadi Utomo (mahasiswa), blog dakwah yang ideal adalah blog yang kontennya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (wawancara tanggal 14 Mei 2012).

Keterangan dari Nur Fatimah (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal yakni blog yang mengandung unsur Islami dan masih tetap berlandas pada Al-Qur'an dan Hadits (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Rizky Agustya Putri (mahasiswa UKM), blog ideal itu blog yang tidak terkontaminasi dengan gaya radikal serta bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (wawancara tanggal 27 Mei 2012). Menurut Tri Winarni (mahasiswa UKM), blog dakwah yang ideal itu tampilannya menarik, konten yang mempertimbangkan kebutuhan mad'u sesuai dengan masa kini, bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas (wawancara tanggal 15 Mei 2012).

Tabel 6

Blog Dakwah Yang Ideal

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits	6	40%	40%
Tampilan menarik	2	13%	-
Tema menarik	1	6,7%	-
Bahasa yang enak dibaca	1	6,7%	-
Memenuhi kebutuhan pengunjung blog	1	6,7%	-
Memiliki unsur pendidikan	1	6,7%	-
Mempunyai sekat-sekat untuk mad'u	1	6,7%	-
Memiliki manfaat	1	6,7%	-
Konten sesuai isu-isu terhangat	1	6,7%	-
JUMLAH	15	100%	-

Berdasarkan tabel 6 tentang blog dakwah yang ideal dapat dibaca: 40% mahasiswa berpendapat blog dakwah yang ideal adalah berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits. Sebagian kecil (13%) berpendapat yang memiliki tampilan menarik. Sedangkan yang lain masing-masing sebesar 6,7% bahasa yang enak dibaca, 6,7% memenuhi kebutuhan pengunjung blog, 6,7% memiliki unsur pendidikan, 6,7% mempunyai sekat-sekat untuk mad'u, 6,7% memiliki manfaat, dan 6,7% konten sesuai isu-isu terhangat. Oleh Karena itu, dapat diinterpretasikan sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa blog dakwah yang ideal yaitu blog yang tetap berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits.